

Pengenalan Jenis-Jenis Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Siswa SMA Providentia

Yanti¹, Lauren Callista² & Bella Anggraini³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yanti@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: laurencallistaa@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: justanggraini23@gmail.com

ABSTRACT

The PKM partner this time is SMA Providentia, located at Jl. Kedoya Raya No. 35, West Jakarta. The training participants were 19 students from the XI IPS class. The training was conducted onsite in the classroom on Friday, March 15, 2024, from 11:00 AM to 12:45 PM, using the tutorial method. The school was very supportive in providing the necessary facilities and infrastructure, ensuring the training ran smoothly. The students were highly enthusiastic and interacted well during the training. There was a significant difference in results before and after the training. Initially, the participants did not understand the concept of accounting, as it had not been taught at school. However, after the training, they now understand what accounting is, are familiar with accounting products such as financial statements, different types of companies, and the necessary types of financial statements, and are able to actively work on practice problems. According to the distributed questionnaires, 87.09% of respondents expressed satisfaction with the training provided. Suggestions for future training include expanding the number of participants by involving students from the X IPS class and offering training on basic accounting topics.

Keywords: Financial Statements, Manufacturing, SMA Providentia

ABSTRAK

Mitra PKM kali ini adalah SMA Providentia yang berlokasi di Jl. Kedoya Raya No. 35, Jakarta Barat. Peserta pelatihan adalah siswa kelas XI IPS, dengan total 19 peserta. Pelatihan diadakan secara onsite di ruang kelas pada hari Jumat, 15 Maret 2024, dari pukul 11.00 hingga 12.45, menggunakan metode tutorial. Pihak sekolah sangat mendukung dengan menyediakan fasilitas dan prasarana yang diperlukan, sehingga pelatihan berlangsung lancar. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berinteraksi dengan baik selama pelatihan. Sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat perbedaan hasil yang signifikan. Pada awalnya, peserta tidak memahami konsep akuntansi karena belum pernah diajarkan di sekolah. Namun, setelah pelatihan, mereka kini memahami apa itu akuntansi, mengenal produk akuntansi berupa laporan keuangan, berbagai jenis perusahaan, dan jenis laporan keuangan yang diperlukan, serta mampu aktif mengerjakan latihan soal. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan, 87,09% responden menyatakan puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memperluas jumlah peserta dengan melibatkan siswa kelas X IPS dan memberikan pelatihan dengan topik akuntansi dasar.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Manufaktur, SMA Providentia.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan SMA Providentia yang beralamat di Jl. Kedoya Raya No. 35, Jakarta Barat. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa peserta didik kelas XI IPS belum mendapatkan materi akuntansi sama sekali. Hal ini disebabkan oleh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang baru diimplementasikan oleh pemerintah pada Tahun Ajaran 2023/2024. Kurikulum ini bertujuan untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang dianggap rumit dan tidak dapat memenuhi capaian kompetensi peserta didik.

Sebelum Kurikulum Merdeka Belajar diberlakukan, materi akuntansi umumnya diberikan kepada peserta didik jurusan IPS sejak kelas X semester 2 hingga kelas XII. Namun, dalam Kurikulum Merdeka Belajar, materi akuntansi baru akan diberikan ketika siswa berada di

kelas XII. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini, Tim PKM akan memperkenalkan sebagian dari materi akuntansi, khususnya terkait pelaporan keuangan perusahaan manufaktur kepada siswa kelas XI IPS. Tujuannya agar para siswa mendapatkan wawasan tentang karakteristik perusahaan manufaktur yang berbeda dengan perusahaan jasa maupun dagang, terutama dalam hal pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, kegiatan PKM ini juga akan mendukung Road Map kegiatan PKM yang selaras dengan RIP-PKM. Kami akan memberikan pelatihan dengan topik yang bermanfaat untuk mendorong siswa memiliki jiwa enterpreneur dengan memperkenalkan contoh-contoh perusahaan sektor manufaktur yang banyak terdapat di lingkungan mereka. Siswa akan mengenal ciri-ciri khusus perusahaan manufaktur yang berbeda dengan perusahaan jasa dan dagang, serta jenis-jenis laporan keuangan yang harus dipersiapkan oleh perusahaan manufaktur.

Pelatihan ini akan dimulai dengan memperbandingkan tiga jenis perusahaan berdasarkan bidang usahanya (Weygant et al., 2020 dan Kieso et al., 2020), yaitu: (1) Perusahaan sektor jasa, (2) Perusahaan sektor perdagangan, dan (3) Perusahaan sektor manufaktur. Selanjutnya, siswa akan diperkenalkan dengan jenis-jenis laporan keuangan yang harus disiapkan oleh suatu perusahaan dan kapan laporan keuangan tersebut disiapkan. Setiap perusahaan wajib melaporkan hasil operasinya selama satu periode (bisa per bulan, per tiga bulan, per semester, atau paling lama satu tahun satu kali) secara rutin. Laporan hasil usaha ini disebut juga laporan keuangan (*Financial Statement*).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan kuis. Pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap utama: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Berikut penjelasannya: Tahap Persiapan dimulai dengan Tim PKM melakukan survei ke SMA Providentia sebagai mitra PKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan memberikan solusi. Setelah itu, Kepala Sekolah memberikan Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama. Berdasarkan surat tersebut dan berbagai literatur, Tim PKM, yang terdiri dari satu dosen sebagai Ketua Tim dan dua mahasiswa sebagai Anggota Tim, menyusun Proposal sesuai template Abdimas Untar. Proposal ini kemudian diserahkan kepada pihak LPPM Untar untuk proses review. Pada Tahap Pelaksanaan, dosen menyusun materi pelatihan sesuai topik PKM.

Anggota tim mahasiswa membantu Ketua Tim dengan membuat presentasi PowerPoint (PPT) dari materi pelatihan dan menyusun kuesioner yang akan dibagikan setelah pelatihan selesai. Pada tanggal dan waktu yang telah ditentukan, Tim PKM datang ke sekolah. Pihak sekolah mempersiapkan peserta pelatihan, ruangan kelas, dan prasarana yang dibutuhkan. Tim PKM (dosen) kemudian memberikan pemaparan materi secara tutorial dan diakhiri dengan membahas latihan soal. Dalam sesi ini, siswa-siswi diajak berdiskusi. Untuk review, siswa/i diberikan satu soal kuis untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Jawaban kuis dikoreksi oleh anggota tim (mahasiswa) dan dibahas bersama dengan peserta pelatihan. Terakhir, siswa/i diminta mengisi kuesioner tentang kegiatan PKM, dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan pemberian souvenir kepada siswa/i dan guru. Pada tahap Akhir, Tim PKM menyusun logbook dan Laporan Kemajuan untuk dimonitoring oleh Tim LPPM Untar. Sambil menunggu hasil monitoring, Tim PKM menyusun artikel untuk luaran wajib dan karya yang dapat didaftarkan sebagai HKI. Laporan akhir kemudian akan disusun berdasarkan hasil monitoring beserta laporan keuangan.

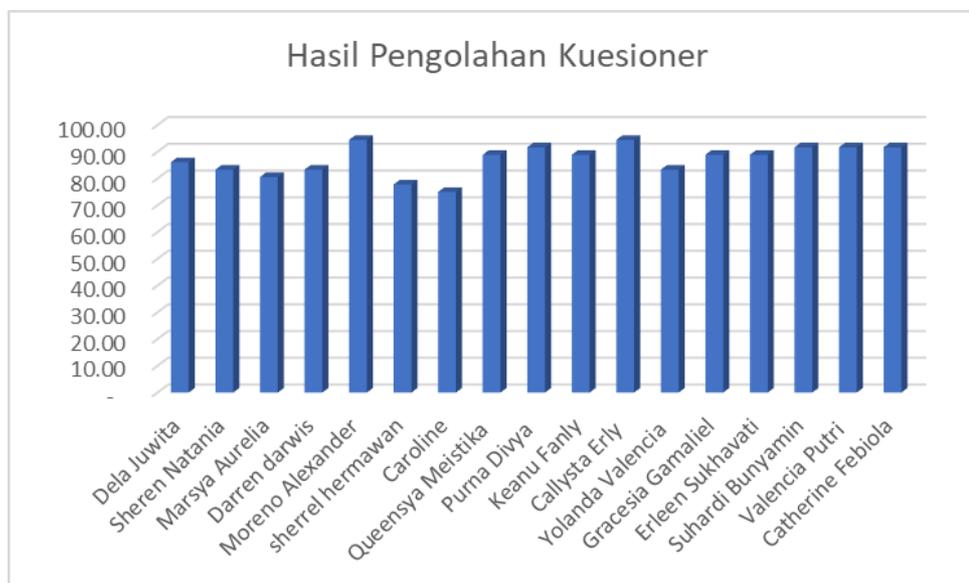
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan secara onsite di ruang kelas SMA Providentia pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2024 jam 11.00 – 12.45. Pelatihan dihadiri oleh 19 orang peserta didik kelas XI IPS. Pelatihan berjalan lancar tanpa kendala. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut. Pertama, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, siswa-siswi SMA Providentia kelas XI IPS belum mendapatkan mata pelajaran akuntansi sama sekali. Pelajaran akuntansi akan diberikan ketika mereka di kelas XII. Tidak heran ketika dilakukan tanya jawab, mereka sama sekali tidak mengenal apa itu akuntansi. Oleh sebab itu, Tim PKM memulai materi dengan menceritakan tentang jenis-jenis perusahaan, definisi laporan keuangan, mengapa laporan keuangan itu penting, serta jenis-jenis laporan keuangan perusahaan jasa, dagang dan manufaktur.

Di akhir pemaparan materi, siswa diajak untuk mengerjakan latihan soal disertai dengan tanya jawab. Dalam proses pengerjaan soal latihan, para siswa cukup antusias dan dapat menjawab soal latihan yang diberikan secara cukup baik. Kedua, Mitra dalam hal ini pihak sekolah, juga sangat kooperatif dalam menyediakan peserta pelatihan dan ruangan yang digunakan, sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Ketiga, dari hasil kuesioner yang diberikan, rata-rata skor kepuasan peserta pelatihan terhadap pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM adalah 87,09% yang artinya sebanyak 87,09% dari total peserta yang puas dengan pelatihan ini. Berikut ini adalah bentuk kuesioner yang diberikan dan grafik hasil pengolahan jawaban kuesioner.

Gambar 1.

Grafik Hasil Pengolahan Kuesioner



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan, nilai kuesioner yang terendah adalah 75% sedangkan yang tertinggi adalah 94,44%. Sedangkan rata-rata nilai kepuasan responden adalah 87,09%, yang artinya sebanyak 87,09% responden sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Berikut ini merupakan foto-foto saat pelaksanaan kegiatan:

Gambar 3.

Foto-Foto Kegiatan



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, Mitra PKM kami adalah SMA Providentia yang beralamat di Jl. Kedoya Raya No. 35, Jakarta Barat. Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XI IPS dengan jumlah peserta 19 siswa. Ketiga, pelatihan dilaksanakan menggunakan metode tutorial pada hari Jumat, 15 Maret 2024 pukul 11.00-12.45 secara onsite. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kelima, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Keenam, setelah pelatihan diberikan, peserta yang pada awalnya sama sekali belum mengerti tentang akuntansi, sekarang dapat memahami tentang jenis-jenis laporan keuangan perusahaan manufaktur serta dapat menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur. Terakhir, berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebar, sebanyak 87,09% responden menyatakan puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran yang diberikan responden adalah mereka ingin mendapatkan kembali pelatihan-pelatihan yang sejenis baik dengan topik yang sama maupun dengan topik yang berbeda. Saran untuk pelatihan mendatang. Pertama, peserta pelatihan tidak hanya kelas XI IPS saja, tetapi dapat diperluas untuk siswa kelas X jurusan IPS. Kedua, memberikan pelatihan dengan topik akuntansi dasar seperti: persamaan akuntansi, jenis-jenis akun, dan akuntansi perusahaan jasa agar siswa dapat memahami materi akuntansi dari awal.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Providentia, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer. (2021). *Managerial Accounting*. 17th Edition. McGraw-Hill. New York.
- Gupta M.P. & Ajai Gupta. (2023). *Cost and Management Accounting*. First Edition. Sultan Chand & Sons. New Delhi
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar and Madhav V. Rajan, (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Global Edition. 17th Edition. Pearson. USA
- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. (2017). *Managerial accounting*. 7th Edition. Cengage Learning. USA.

- Muslichah dan Syaiful Bahri. (2021). Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi. Edisi 1. Mitra Wacana Media. Bogor.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, Ibrahim M. Aly. (2021). Managerial Accounting Tools for Business Decision Making. Sixth Canadian Edition. John Wiley & Sons. Canada.
- Yanti dan Timothy Brian Kurniawan. (2021). “Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”. Prosiding Senapenmas 2021, Universitas Tarumanagara, 21 Oktober 2021, 509-514.